

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana penerapan kekayaan media pada pemaknaan unggahan Flayer dakwah di Instagram MTA TV. Hasil analisis dari pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya menyimpulkan bahwa unggahan Flayer dakwah pada akun Instagram MTA TV (@mtatv_official) mempunyai pemaknaan ajakan, motivasi, solidaritas. Dari keseluruhan pemaknaan pada unggahan Flayer dakwah tersebut, pemaknaan yang dominan adalah makna ajakan dengan 50% dari total data sedangkan pemaknaan yang sedikit yaitu solidaritas dengan 20% dari total data.

Unggahan Flayer dakwah di Instagram MTA TV sudah menerapkan unsur kekayaan media, yaitu kesegeraan, keragaman isyarat, variasi Bahasa, dan sumber personal. Hal ini disebabkan unggahan Flayer dakwah media sosial Instagram MTA TV telah memanfaatkan fitur Instagram yang lengkap seperti menampilkan gambar dan narasi sesuai dengan kriteria kekayaan media keragaman isyarat. Unsur kekayaan media yang dominan yaitu unsur kesegeraan karena unggahan Flayer dakwah tersebut sudah memiliki timbal balik dari pengguna Instagram berupa *like* dan komentar. Unsur sumber personal juga mendominasi unggahan Flayer dakwah karena memiliki identitas personal yaitu dari logo hingga ciri khas penempatan elemen. Selanjutnya unsur yang paling sedikit adalah keragaman isyarat. Hal ini dikarenakan adanya ketidaksinkronan unsur verbal dan non verbal yang membuat pesan tidak tersampaikan dengan baik dan menimbulkan ambigu pada ketiga unggahan Flayer tersebut.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa unggahan Flayer dakwah pada akun sosial media Instagram MTA TV memiliki respon dari pengguna media sosial berupa *like* dan *comment*. Selain itu, terdapat unsur pesan verbal dan non verbal pada setiap unggahan Flayer dakwah. Terdapat juga variasi bahasa berupa Bahasa Indonesia/inggris/arab dan angka. Serta memiliki

sumber personal berupa logo MTATV, sosial media, call center, dan ciri khas penempatan elemen pada unggahan Flayer dakwah. Adapun kelemahan yang ditemukan pada analisis menunjukkan media sosial instagram tidak dapat menjangkau seluruh masyarakat. Selain itu, Adanya ketidaksinkronan unsur verbal dan non verbal yang membuat pesan tidak tersampaikan dengan baik dan menimbulkan ambiguitas pada beberapa *Flayer*. Berikutnya pada unsur variasi bahasa terdapat potensi ambiguitas dan kesalahpahaman akibat pilihan diksi yang digunakan. Kemudian kelemahan yang lain yaitu *Flayer* bersifat satu arah dan massal sehingga sumber personal secara khusus rendah karena tidak ada interaksi langsung dalam pesan utama. Analisis SWOT juga menunjukkan peluang berupa dapat mengoptimalkan segala menu pada instagram dalam mensosialisasikan Flayer dakwah MTA TV. Selanjutnya mempertahankan komposisi yang pas antara pesan verbal dan non verbal dalam setiap unggahan Instagram. Kemudian meningkatkan jangkauan audiens yang lebih luas. Selain itu, memanfaatkan fitur Instagram untuk menambah interaksi personal dan memperkuat sumber personal. Sedangkan ancamannya berupa tidak terkontrolnya respons dari pengguna media sosial. Selain itu, Jika komposisinya tidak tepat maka pesan yang disampaikan sulit untuk dipahami. Kemudian bisa menimbulkan kesalahpahaman dan misinterpretasi. Selanjutnya, Audiens bisa merasa Flayer terlalu umum dan kurang relevan secara personal.

5.2. Saran.

- a. Penelitian ini terbatas pada kajian semiotika dengan mendasarkan analisisnya pada teori Roland Barthes dengan pembagian tahap pemaknaan denotasi dan konotasi serta kajian unsur kekayaan media menurut (Daft dan Langel). Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kajian lain dalam analisisnya.
- b. Humas MTA TV harus mempertahankan unsur kekayaan media sumber personal karena dengan personal yang baik dapat menarik pengguna media sosial. Selain itu, humas MTATV harus meningkatkan unsur keragaman isyarat karena jika komposisinya tidak tepat maka pesan yang disampaikan sulit untuk dipahami.